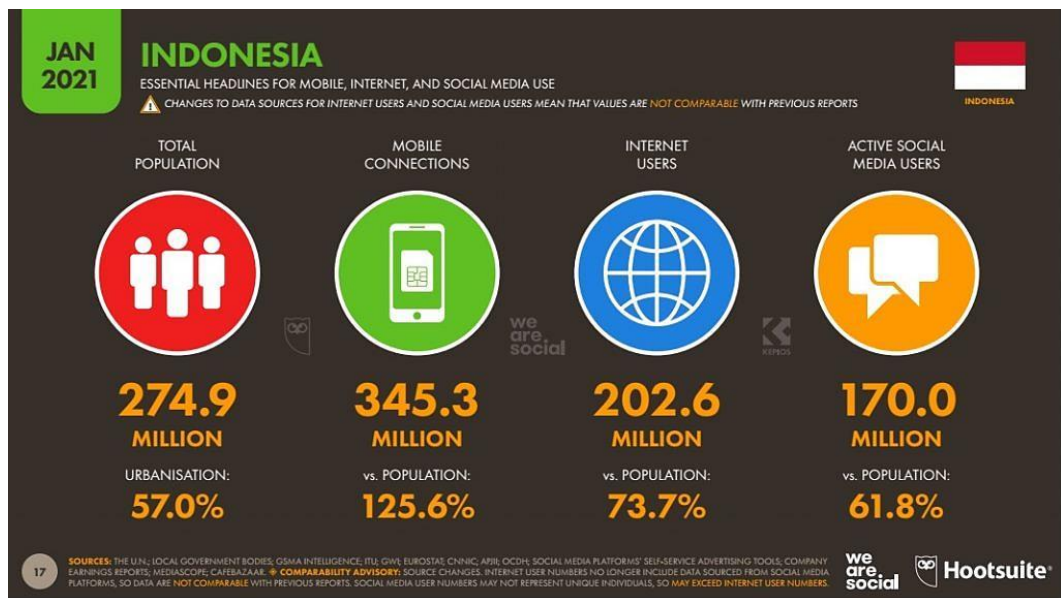


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengguna sosial media aktif di indonesia pada 2021 ini bertambah sebanyak 6.3% hal ini menjadikan sebanyak 61,8% dari total populasi merupakan pengguna sosial media aktif dengan rata-rata penggunaan internet perhari terhitung sebanyak 8 jam 52 menit perindividu dan sebanyak 99,8% pengguna beraktivitas aktif dengan menggunakan sosial media [1].



Gambar 1.1 Pengguna Sosial Media Aktif di Indonesia Januari 2021

Sejalan dengan hal ini *Similiarweb* melaporkan bahwa twitter menduduki peringkat sebelas dengan *traffic* sebesar 140 Juta akses di Indonesia sementara *Globalwebindex.com* melaporkan bahwa twitter menjadi *platform* sosial media

berbasis teks nomor satu paling banyak digunakan dengan presentasi sebanyak 63,6% [1].

Twitter dianggap menjadi sumber utama dalam pemberitaan, kebebasan dalam peraturan komunitasnya serta konten yang berfokus pada data teks dan interaksi yang juga dapat dilakukan secara cepat membuat twitter dirasa pantas menyanggah predikat tersebut [2]. Dalam twitter juga terdapat beberapa kategori cuitan seperti diantaranya yang seringkali menjadi trending adalah isu politik. Peneliti ingin mengekstraksi data pada cuitan mengenai keberhasilan pemerintah menangani covid-19 yang akhir ini sering jadi perbincangan pada twitter.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun di Indonesia dan negara lainnya diseluruh penjuru dunia merupakan hal yang tidak terelakkan, tercatat pada tanggal 02 bulan maret 2020 saat itu Kemenkes Terawan Agus Putranto bersama Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa dua warga Indonesia positif terjangkit virus *corona SARS-CoV-2*, sejak saat itu hingga maret 2021 jumlah kasus penyebaran *Covid-19* tercatat sebanyak 1.341.314 orang [3].

Untuk pelabelan peneliti menggunakan *Vader sentiment (Valence Aware Dictionary for Social Reasoning)* berbasis leksikal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Pramana [4] dengan pendekatan *lexicon* ditemukan bahwa banyak sentimen negatif yang menanggapi mengenai *progress* yang dilakukan pemerintah dalam penanganan *Covid-19* yang dinilai seharusnya dapat ditangani lebih cepat. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Kydros et al., [5] menemukan bahwa dengan pendekatan *lexicon* ditemukan variasi tingkat emosional masyarakat pada gelombang *covid* pertama di Yunani

yang juga terjadi di negara lain serta dalam penelitian menyebutkan bahwa sebaiknya pemerintah dan tenaga kesehatan dapat melakukan pendekatan terhadap data sentimen yang merupakan suara masyarakat secara luas sehingga dapat menjadi acuan terhadap pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan yang dapat memuaskan keinginan masyarakat.

Melalui pemaparan diatas ditemukan bahwa diperlukan pendekatan sentimen menggunakan kamus *lexicon* agar dapat lebih memahami keinginan masyarakat dikarenakan *lexicon* dapat melakukan pendekatan secara bahasa serta dalam penelitian ini akan memadukan metode *Naïve Bayes* yang dinilai berpotensi baik dalam mengklasifikasi dokumen dibandingkan metode pengklasifikasian yang lain dalam hal akurasi dan efisiensi komputasi [6]. Untuk itu penulis menggunakan metode *Naïve Bayes* untuk menganalisis sentimen pada twitter mengenai keberhasilan pemerintah menangani covid-19 dan diharapkan ditemukan pengetahuan baru serta memahami sentimen masyarakat mengenai kinerja pemerintah dalam menghadapi pandemi ini.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana menganalisis sentimen pada data twit terhadap keberhasilan pemerintah menangani *covid-19* menggunakan metode *naive bayes*?”.

1.3. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, terarah, dan tidak keluar dari topik pembahasan maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya menganalisis sentimen masyarakat mengenai keberhasilan pemerintah menangani covid-19 menggunakan data twit dengan *keyword* pemerintah menangani covid.
2. Analisis menggunakan teknik data mining klasifikasi dengan metode *naïve bayes*.
3. Pengujian hasil analisis menggunakan *tools Python*.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sentimen terhadap twit mengenai keberhasilan pemerintah menangani *covid-19* sehingga dapat diketahui tingkat penolakan ataupun penerimaan terhadap opini tersebut
2. Mendapatkan akurasi yang baik untuk analisis sentimen pada twit mengenai vaksin keberhasilan pemerintah menangani *covid-19* menggunakan metode *naive bayes*.

1.4.2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui sentimen masyarakat mengenai keberhasilan pemerintah menangani *covid-19*.
2. Dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam pemahaman isi laporan kerja praktek ini adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang akan dibahas. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori dan konsep yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, bersumber dari berbagai buku, artikel dan jurnal penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode klasifikasi, pengumpulan data serta alat bantu yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS

Pada bab ini dilakukan perhitungan analisis menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kearah yang lebih baik lagi.